

**PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN DEBAT AKTIF
PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA
UNTUK MELATIH KEMAMPUAN BERKOMUNIKASI
SISWA KELAS XI SMA NEGERI 3 BOJONEGORO**

SKRIPSI



**Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan**

**Oleh:
ANDRIK NURFIANI
NIM. 21220005**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PANCASILA DAN
KEWARGANEGARAAN
FAKULTAS PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
IKIP PGRI BOJONEGORO
2025**

**PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN DEBAT AKTIF
PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA
UNTUK MELATIH KEMAMPUAN BERKOMUNIKASI
SISWA KELAS XI SMA NEGERI 3 BOJONEGORO**

SKRIPSI

**Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan**

**Oleh:
ANDRIK NURFIANI
NIM. 21220005**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PANCASILA DAN
KEWARGANEGARAAN
FAKULTAS PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
IKIP PGRI BOJONEGORO
2025**

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul “Penerapan Strategi Pembelajaran Debat Aktif Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Untuk Meningkatkan Kemampuan Berkomunikasi Siswa Kelas XI SMA Negeri 3 Bojonegoro” disusun oleh :

Nama : Andrik Nurfiani

NIM : 21220005

Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Untuk disetujui oleh dosen pembimbing skripsi dan diajukan ke tahap ujian skripsi.

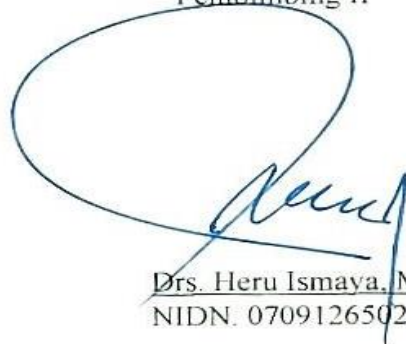
Bojonegoro, 19 Juni 2025

Pembimbing I



Dr. Ernia Duwi Saputri, S.Pd., M.H.
NIDN. 0707019001

Pembimbing II



Drs. Heru Ismaya, M.H.
NIDN. 0709126502

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Penerapan Strategi Pembelajaran Debat Aktif Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Untuk Melatih Kemampuan Berkomunikasi Siswa Kelas XI SMA Negeri 3 Bojonegoro” disusun oleh :

Nama : Andrik Nurfiani
NIM : 21220005
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Telah dipertahankan dalam sidang skripsi pada Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, IKIP PGRI Bojonegoro pada hari senin tanggal 21 Juli 2025

Bojonegoro, 28 Juli 2025

Ketua



Dr. Ernla Duwi Saputri, S.Pd., M.H.
NIDN. 0707019001

Sekretaris



Sely Ayu Lestari, M.Pd.
NIDN. 0731039701

Penguji I



Neneng Rika Jazilatul Kholidah, S.Pd., M.H.
NIDN. 0719048901

Penguji II



Fifi Zuhriah, S.Pd., M.Pd.
NIDN. 0703048504

Rektor

Dr. Junarti, M.Pd.
NIDN. 0014016501

MOTTO

"Dan bersabarlah kamu, sesungguhnya janji Allah itu benar"

(QS. Ar-Rum: 60)

"Hidup memang banyak *plot twist* nya, *if you don't believe in your ability to overcome your greatest sorrows, believe in Allah's ability to help you*"

"Suara yang bijak lahir dari hati yang belajar untuk mendengarkan"

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah karena atas izin, karunia, dan ke-Ridhoan Allah SWT penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Karya ini saya persembahkan untuk :

1. Kedua orang tua saya, Cinta pertama dan panutanku (Alm) Bapak yang telah memberikan kasih sayang serta dukungan yang tak terhingga semasa hidup. Kepada Pintu surgaku Ibunda tercinta yang selalu memberikan dukungan dan tak pernah lupa melangitkan doa-doa terindahny untukku.
2. Bapak dan Ibu Dosen Pembimbing, terima kasih atas segala bantuan, bimbingan dan motivasinya.
3. Saudara saya (Kakak dan Adik) tersayang, yang senantiasa memberikan semangat dan dukungan untuk menyelesaikan skripsi ini.
4. Sahabat dan teman-temanku yang tidak saya sebutkan satu persatu, terima kasih selalu memberikan semangat dan bantuan untuk menyelesaikan skripsi ini.

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Andrik Nurfiani
NIM : 21220005
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Fakultas : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

Demi menjunjung tinggi integritas akademik, dengan tulus dan tanpa ada paksaan dari pihak manapun, saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

**"PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN DEBAT AKTIF PADA
MATA PELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA UNTUK MELATIH
KEMAMPUAN BERKOMUNIKASI SISWA KELAS XI SMA NEGERI 3
BOJONEGORO"**

merupakan hasil karya asli saya sendiri dan semua sumber informasi yang digunakan telah saya cantumkan dengan jelas dalam daftar referensi berdasarkan kode etik ilmiah. Saya menyadari bahwa apabila ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan terkait dengan keaslian karya ini, saya secara pribadi bersedia menerima konsekuensi sesuai dengan peraturan yang berlaku dan siap menanggung sanksi hukum.

Rojonegoro, 26 Juni 2025

Andrik Nurfiani
NIM. 21220005

ABSTRAK

Nurfiani, Andrik. 2025. "Penerapan Strategi Pembelajaran Debat Aktif Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Untuk Melatih Kemampuan Berkomunikasi Siswa Kelas XI SMA Negeri 3 Bojonegoro", Skripsi. Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, IKIP PGRI Bojonegoro. Pembimbing (I) Dr. Ernia Duwi Saputri, S.Pd., M.H., Pembimbing (II) Drs. Heru Ismaya, M.H.

Kata Kunci: Strategi Debat Aktif, Kemampuan Komunikasi, Pendidikan Pancasila

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan strategi pembelajaran debat aktif pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila untuk melatih kemampuan berkomunikasi siswa. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, kuesioner, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi debat aktif efektif melatih kemampuan siswa dalam menyampaikan pesan dengan jelas, penggunaan bahasa verbal dan non-verbal, pemahaman konteks, serta kemampuan mendengarkan dan merespon argumen. Temuan ini diperkuat melalui observasi yang menunjukkan siswa menjadi lebih percaya diri, terstruktur dalam berbicara, dan kritis dalam berpikir. Dengan demikian, strategi pembelajaran debat aktif dapat menjadi alternatif efektif dalam melatih keterampilan komunikasi dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila.

ABSTRACT

Nurfiani, Andrik. 2025. *"The Implementation of the Aktive Debate Learning Strategy in Pancasila Education Subject to Train Student's Communication Skills in Grade XI of SMA Negeri 3 Bojonegoro"*, Thesis. Pancasila and Civic Education.Faculty of Social Sciences Education, IKIP PGRI Bojonegoro. Supervisor (I) Dr. Ernia Duwi Saputri, S.Pd., M.H., Supervisor (II) Drs. Heru Ismaya, M.H.

Keywords: *Active Debate Strategy, Communication Skills, Pancasila Education*

This study aims to describe the application of active debate learning strategies in the Pancasila Education subject to train students' communication skills. The research method used was a qualitative descriptive approach with data collection techniques including observation, questionnaires, interviews, and documentation. The results show that the active debate strategy effectively helps train students' ability to deliver clear messages, use verbal and non-verbal language, understand context, and respond to arguments. This finding is supported by observations showing that students became more confident, structured in speaking, and critical in thinking. Therefore, the active debate learning strategy can be an effective alternative to train communication skills in the context of Pancasila Education learning.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah Tuhan semesta alam, yang telah memberikan rahmat serta kasih sayangNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam selalu tercurahkan kepada baginda besar Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, dan sahabatnya, dengan perantara beliauulah kita bisa merasakan indahnya belajar.

Skripsi dengan judul "Penerapan Strategi Pembelajaran Debat Aktif Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Untuk Melatih Kemampuan Berkomunikasi Siswa Kelas XI SMA Negeri 3 Bojonegoro" diajukan sebagai proses tahapan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) juga sebagai kewajiban penulis dalam menyelesaikan perkuliahan ini.

Semoga penulis selalu diberi kemudahan dalam mengerjakan tahapan tahapan untuk menyelesaikan jenjang pendidikan strata 1 ini. Melalui skripsi ini semoga dapat berguna bagi para pembaca dan khususnya berguna bagi penulis.

Aamiin.

Karena keterbatasan ilmu pengetahuan yang penulis miliki, maka dengan tangan terbuka dan hati yang lapang penulis menerima kritik dan saran dari berbagai pihak demi kesempurnaan penulisan dimasa yang akan datang. Dalam penulisan skripsi ini tidak luput bantuan serta dukungan dari berbagai pihak. Terimakasih kepada orang tuaku yang selalu memberikan do'a-do'a terindah serta dukungan sepenuhnya yang tak pernah henti kepada penulis selama ini, dan yang telah membesarkan dengan penuh kasih sayang yang selalu mengalir serta didikan untuk bekal berupa nasehat kepada penulis hingga saat ini. Kesempatan ini peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Dr. Junarti, M.Pd ., selaku Rektor IKIP PGRI Bojonegoro;
2. Dr. Ernia Duwi Saputri, S.Pd., M.H., selaku Dekan Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial IKIP PGRI Bojonegoro sekaligus Dosen Pembimbing I yang telah sabar dan meluangkan waktunya untuk membimbing serta memberikan saran dan arahan dalam penelitian ini;

3. Sely Ayu Lestari M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) IKIP PGRI Bojonegoro;
4. Drs. Heru Ismaya, M.H., selaku Dosen Pembimbing II yang telah sabar dan meluangkan waktunya serta memberikan masukan dan saran selama penulisan skripsi ini;
5. Bapak dan Ibu Dosen di lingkungan Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan yang telah banyak memberikan bimbingan maupun ilmu berharga yang saya peroleh selama mengikuti perkuliahan;
6. Kepada seluruh pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan doa serta dukungannya selama penulisan skripsi ini.

Penulis hanya bisa memanjatkan doa mengucapkan rasa syukur serta nikmat kepada Allah SWT, semoga seluruh jasa yang telah mereka berikan kepada penulis, menjadi amal jariyah dan mendapatkan balasan yang lebih baik dari Allah SWT. Aamiin

Bojonegoro, 11 Juli 2025

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
PERNYATAAN KEASLIAN.....	vii
ABSTRAK	viii
<i>ABSTRACT</i>	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR BAGAN	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
1. Manfaat teoritis	6
2. Manfaat praktis	7
E. Definisi Operasional	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA TEORITIS, DAN KERANGKA BERPIKIR	10
A. Kajian Pustaka	10
B. Kerangka Teoritis	12
C. Kerangka Berpikir	20
BAB III	23
METODOLOGI PENELITIAN.....	23
A. Pendekatan Penelitian.....	23
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	23
C. Data dan Sumber Data Penelitian	24
D. Teknik Pengumpulan Data	26

E. Teknik Analisis Data.....	30
F. Teknik Validasi Data.....	31
BAB IV	34
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	34
A. Hasil Penelitian.....	34
B. Pembahasan	40
BAB V	50
PENUTUP.....	50
A. Simpulan.....	50
B. Saran	50
DAFTAR PUSTAKA	52
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	55

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Kajian Pustaka	10
Tabel 2.2 Indikator Kemampuan Komunikasi siswa	20
Tabel 4.1 Hasil Rekapitulasi Kuesioner.....	38

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Berpikir.....	22
----------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Pencarian Data	56
Lampiran 2 Surat Keterangan Selesai Penelitian	57
Lampiran 3 Surat Selesai Bimbingan Skripsi	58
Lampiran 4 Lembar Validasi Pedoman Wawancara.....	59
Lampiran 5 Hasil Wawancara.....	65
Lampiran 6 Lembar Validasi Kuesioner	67
Lampiran 7 Hasil Kuesioner Siswa.....	71
Lampiran 8 Modul Ajar	79
Lampiran 9 ATP (Alur Tujuan Pembelajaran)	82
Lampiran 10 Profil Sekolah	83
Lampiran 11 Surat Keterangan Dosen Pembimbing I	85
Lampiran 12 Surat Keterangan Dosen Pembimbing II	86
Lampiran 13 Lembar Observasi.....	87
Lampiran 14 Lembar Hasil Observasi	88
Lampiran 15 Mosi	89
Lampiran 16 Dokumentasi.....	90

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan sepiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat (Undang Undang Nomor 20 Tahun 2003) . Pendidikan dalam proses pembelajaran adalah suatu sistem yang terstruktur dan terencana untuk mentransfer pengetahuan keterampilan, nilai, dan sikap dari pendidik kepada peserta didik. Proses ini melibatkan berbagai komponen, salah satunya yaitu kurikulum. Saat ini, kurikulum yang diterapkan di Indonesia adalah kurikulum merdeka. Kurikulum ini dirancang untuk memberikan kebebasan dan fleksibilitas kepala sekolah dan guru dalam menyusun dan melaksanakan proses pembelajaran. Kurikulum ini bertujuan untuk mengembangkan potensi siswa secara holistik, dengan menekankan pada penguatan karakter, keterampilan, dan pengetahuan yang relevan pada zaman sekarang.

Saat ini negara Indonesia telah memasuki era Revolusi Industri 4.0, yang ditandai dengan integrasi teknologi digital, otomatisasi, dan data besar dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk pendidikan. Era ini membawa pengaruh signifikan dalam cara orang berinteraksi, bekerja dan belajar. Dalam bidang pendidikan, Revolusi Industri 4.0 menuntut siswa untuk tidak hanya menguasai pengetahuan akademis, tetapi juga keterampilan yang relevan dengan perkembangan teknologi dan kebutuhan pasar kerja yang terus berubah.

Kemampuan komunikasi merupakan salah satu kemampuan yang memiliki kaitan erat dengan era ini. Di tengah kemajuan teknologi, siswa perlu memiliki keterampilan yang efektif untuk beradaptasi dengan lingkungan yang semakin kompleks dan terhubung. Kemampuan berkomunikasi secara digital maupun non digital menjadi sangat penting. Selain itu, siswa juga harus mampu menyampaikan ide dan informasi dengan jelas dan persuasif, baik secara lisan maupun tulisan. Komunikasi yang baik akan membantu siswa tidak hanya dalam proses pembelajaran, tetapi juga dalam mempersiapkan diri untuk berkontribusi secara efektif di dunia kerja yang semakin kompetitif.

Pendidikan mempunyai peranan penting dalam mempengaruhi kemampuan berkomunikasi siswa. Melalui proses pembelajaran yang terstruktur, siswa diajarkan berbagai keterampilan komunikasi, baik secara lisan maupun non lisan. Pendidikan yang baik tidak hanya mengajarkan siswa tentang konten akademis, tetapi juga memberikan mereka alat untuk berkomunikasi secara efektif dalam berbagai situasi.

Menurut Zahroh dan Sulistyorini (dalam Wagu & Riko, 2020) untuk menghasilkan penuturan yang baik, pembicara atau komunikator dituntut mengikuti aturan berbicara, di samping menguasai komponen-komponen yang terlibat dalam kegiatan berbicara atau berkomunikasi. Komponen-komponen tersebut, antara lain: 1) penguasaan aspek kebahasaan, dan 2) aspek non kebahasaan. Aspek-aspek tersebut meliputi kosakata, tata bahasa, pelafalan, kefasihan, dan pemahaman. Dengan demikian, untuk dapat berbicara secara baik diperlukan keterampilan yang kompleks. Orang yang berani berbicara lebih dikenal oleh orang lain dan sering terlibat dalam acara-acara besar dibandingkan dengan

orang yang menutup diri dan tidak berani berbicara di depan publik. Sebagai contoh, dalam sebuah acara yang dipilih menjadi pembawa acara adalah orang-orang yang memiliki kepercayaan diri tinggi, tidak canggung berkomunikasi, serta berani tampil di depan publik. Sementara itu, orang yang memiliki banyak pengetahuan, namun tidak berani tampil tidak pernah terlibat pada saat membawakan acara. Menurut (Setiawati, 2020) ketidakmampuan berkomunikasi di depan publik bukan hanya memalukan, tetapi juga bisa menghambat jenjang karir dalam pekerjaan dan menghancurkan kesempatan untuk menunjukkan keahlian.

Menurut Stewart dan Kenner Zimmer (dalam Nabila et al., 2024) kebutuhan komunikasi yang efektif dianggap sebagai suatu yang esensial untuk mencapai keberhasilan setiap individu, baik aktivitas individu maupun kelompok. Semakin banyak komunikasi maka akan semakin mudah mencapai tujuan. Untuk itu kemampuan berkomunikasi perlu terus diasah dan ditingkatkan karena kemampuan ini sangat penting dan berguna dalam aktivitas sehari-hari. Menurut (Tarigan dalam Yuliasri, 2017) semakin terampil seseorang berbahasa, semakin jelas dan cerah pula jalan pikirannya. Keterampilan hanya dapat diperoleh dan dikuasai dengan jalan praktik dan banyak latihan. Melatih keterampilan berbahasa berarti juga melatih keterampilan berpikir.

Berdasarkan hasil pra survei melalui wawancara dengan guru Pendidikan Pancasila, menunjukkan bahwa saat pembelajaran hanya beberapa siswa yang berani menyatakan pendapatnya, dan masih kurang percaya diri apabila berbicara di depan umum. Salah satu faktor yang mempengaruhi kualitas dari proses pembelajaran adalah penggunaan strategi pembelajaran yang tepat (Mudmainah, 2023). Metode pembelajaran yang monoton, seperti ceramah, sering kali membuat

siswa kurang tertarik dan terlibat dalam proses belajar. Oleh karena itu, guru sebagai pendidik dan fasilitator dalam proses pembelajaran harus memiliki strategi pembelajaran yang inovatif dan menarik. Salah satu metode yang dapat diterapkan guru untuk mengatasi permasalahan diatas adalah strategi pembelajaran debat aktif, metode ini tidak hanya mengajarkan siswa untuk berpikir kritis dan menghargai perbedaan pendapat, tetapi juga melatih mereka dalam berargumentasi secara konstruktif. Pendidikan Pancasila, yang mengajarkan nilai-nilai seperti toleransi dan kerjasama, sangat cocok untuk diintegrasikan dengan metode debat aktif. Melalui kegiatan debat, siswa dapat meningkatkan keterampilan komunikasi mereka, termasuk kemampuan berbicara di depan umum, mendengarkan, dan merespons dengan baik. Penelitian sebelumnya oleh (Fauziah et al., 2022) menunjukkan bahwa metode debat aktif dapat meningkatkan rasa percaya diri dan kemampuan penggunaan bahasa siswa.

Pendidikan Pancasila mengajarkan nilai-nilai seperti toleransi, kerjasama, dan penghargaan terhadap pendapat orang lain (Ismaya., 2024). Dengan menerapkan strategi pembelajaran debat aktif, siswa diharapkan dapat belajar untuk menghargai perbedaan pendapat dan berargumen secara konstruktif, yang merupakan bagian integral dari kehidupan demokrasi. Pendidikan Pancasila juga menyediakan kesempatan bagi siswa untuk meningkatkan kemampuan berkomunikasi mereka melalui kegiatan pembelajaran dengan model debat aktif. Kegiatan ini membantu siswa untuk mengartikulasikan pikiran dan pendapat mereka, mendengarkan orang lain, dan merespon dengan baik. Debat melibatkan pertukaran pendapat tentang suatu topik dari berbagai sudut pandang antara dua pihak. Kemampuan berbicara yang efektif sangat penting untuk keberhasilan suatu

debat. Berdebat memainkan peranan penting dalam perkembangan siswa, memungkinkan mereka untuk menumbuhkan 6C : collaboration (kolaborasi), creativity (kreativitas), critical-thinking (berpikir kritis), communication (komunikasi), citizenship (kewarganegaraan), dan character (karakter). Melalui partisipasi yang konsisten dalam debat, siswa mempunyai kesempatan untuk meningkatkan kemampuan berkomunikasi dengan penekanan khusus pada pengembangan karakter dan mempertajam kemampuan berpikir analitis dan kritis mereka (Marini et al., 2023).

Komunikasi antara pendidik dan peserta didik yang baik dan efektif akan memperlancar proses pembelajaran sehingga berlangsung aktif. Tanpa adanya komunikasi, maka segala bentuk tujuan dalam pembelajaran akan sulit untuk dicapai. Implementasi metode debat dalam proses pembelajaran pada mata pelajaran pendidikan pancasila mengharuskan siswa tidak hanya mengartikulasikan ide-ide mereka dalam bahasa Ibu mereka, tetapi juga memiliki pemahaman yang kuat tentang pengetahuan global, menganalisis informasi, dan membujuk orang lain dengan dukungan data dan bukti. Melalui debat, siswa ditantang untuk mengatasi permasalahan dunia nyata yang mempengaruhi masyarakat, memaksa mereka untuk mengambil sikap dan mengomunikasikan posisi mereka secara efektif, didukung oleh informasi faktual.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul " **Penerapan Strategi Pembelajaran Debat Aktif Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Untuk Melatih Kemampuan Berkomunikasi Siswa Kelas XI SMAN 3 Bojonegoro**" dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan strategi pembelajaran debat aktif

pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila dapat melatih kemampuan berkomunikasi siswa kelas XI di SMA Negeri 3 Bojonegoro, serta memberikan kontribusi positif terhadap pembelajaran yang lebih interaktif dan efektif.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana penerapan strategi pembelajaran debat aktif pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila dapat melatih kemampuan berkomunikasi siswa kelas XI SMA Negeri 3 Bojonegoro?”

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian pada latar belakang serta rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui bagaimana penerapan strategi pembelajaran debat aktif pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila dapat berkontribusi dalam melatih kemampuan berkomunikasi siswa kelas XI SMA Negeri 3 Bojonegoro.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini menambah pengetahuan mengenai pembelajaran kemampuan berkomunikasi dengan menggunakan model pembelajaran debat aktif karena model pembelajaran ini memiliki peran penting dalam pembelajaran berargumentasi siswa terutama dalam aspek keterampilan berkomunikasi.

2. Manfaat praktis

Manfaat praktis merupakan sebuah manfaat yang berdampak di semua pihak dan menyeluruh. Berikut ini manfaat praktis yang berguna kepada seluruh pihak yang berkontribusi.

a. Bagi guru

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk menambah pengetahuan dan memberikan inspirasi dalam mengajar serta dapat menjadi referensi pembelajaran yang kreatif dan menyenangkan, untuk melatih kemampuan berkomunikasi siswa.

b. Bagi siswa

Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan untuk mendorong siswa agar lebih mengembangkan kemampuan berkomunikasi dalam pembelajaran dan dapat memperkuat mental dalam menyalurkan ide serta pendapat dalam pembelajaran.

c. Bagi sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran khususnya kemampuan berkomunikasi di lingkungan sekolah.

d. Bagi peneliti

Bagi peneliti dapat dijadikan pedoman untuk meneliti lebih lanjut hasil belajar siswa dengan menggunakan strategi pembelajaran yang bervariasi, serta untuk memperoleh wawasan berpikir.

E. Definisi Operasional

Untuk memahami maksud dari keseluruhan penelitian ini maka peneliti memberi definisi operasional dalam beberapa istilah yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Strategi Pembelajaran

Strategi pembelajaran merupakan pengorganisasian isi pelajaran, penyampaian pelajaran dan pengelolaan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan berbagai sumber belajar yang digunakan oleh guru guna menunjang terciptanya proses pembelajaran yang efektif dan efisien.

Dari definisi strategi pembelajaran diatas, yang peneliti maksud strategi pembelajaran yaitu perencanaan yang sistematis yang mencakup rangkaian kegiatan untuk mencapai hasil pendidikan yang diinginkan.

2. Debat Aktif

Shoimin menjelaskan bahwa model pembelajaran debat aktif merupakan kegiatan adu pendapat atau argumentasi yang unik, di mana peserta didik di dorong untuk bekerja sama dan berkompetisi dalam pembelajaran.

Definisi debat aktif diatas, yang peneliti maksud pembelajaran debat aktif adalah kegiatan adu pendapat atau argumentasi antara dua pihak atau lebih, baik secara perorangan maupun kelompok, dalam mendiskusikan dan memutuskan masalah dan perbedaan. Debat aktif melibatkan siswa dalam diskusi terstruktur di mana mereka diharuskan untuk berargumen dan melawan suatu posisi terkait topik tertentu.

3. Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila

Pendidikan Pancasila adalah proses pembelajaran yang bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai pancasila sebagai dasar moral dan etika dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Pendidikan Pancasila mendorong

individu untuk berinteraksi secara positif, menghargai perbedaan, dan membangun komunikasi yang harmonis dalam masyarakat.

4. Kemampuan Berkomunikasi

Kemampuan berkomunikasi adalah kemampuan untuk menyampaikan informasi, ide, dan perasaan kepada orang lain dengan cara yang jelas dan efektif. Ini mencakup kemampuan mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis.

Dari definisi kemampuan berkomunikasi diatas, yang peneliti maksud kemampuan berkomunikasi adalah kemampuan untuk menyampaikan informasi, ide, pendapat, dan argumen secara efektif baik secara verbal maupun non-verbal, serta kemampuan mendengarkan dan merespon.